

PENERAPAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN  
ENTITAS MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH ( SAK EMKM )  
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN PADA  
UMKM

*by Hesti Ayu Niswatin*

---

**Submission date:** 16-Nov-2021 09:24AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1704097396

**File name:** FEB-1221700064-HESTI\_AYU\_NISWATIN.pdf (409.4K)

**Word count:** 3999

**Character count:** 23700

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH ( SAK EMKM ) SEBAGAI DASAR  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM**

**(Studi Kasus di CV Hazna Berkah Indonesia)**

Hesti Ayu Niswatin  
[Hestiniswa533@gmail.com](mailto:Hestiniswa533@gmail.com)

Dra. Sri Rahayuningsih, M.M.,Ak,CA  
[sriahayuningsih@untag-sby.ac.id](mailto:sriahayuningsih@untag-sby.ac.id)

---

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan SAK EMKM pada CV Hazna Berkah Indonesia. Adanya penelitian ini guna mengetahui praktik pencatatan laporan keuangan yang dilakukan dan kendala apa saja yang menjadi penyebab tidak terlaksanakannya penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan yang dilakukan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM dan kendala yang menyebabkan belum diterapkannya SAK EMKM pada UMKM tersebut adalah karena adanya faktor internal berupa kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternalnya karena kurangnya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan.

**Kata Kunci : SAK EMKM, Sistem penyajian laporan keuangan, UMKM**

**1. PENDAHULUAN**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah sebuah standar atau landasan baku sebagai praktik akuntansi yang digunakan di Indonesia. Standar Akuntansi keuangan ini diterbitkan dan di susun oleh sebuah dewan standar akuntansi dari Ikatan Akuntan Inonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ada 4 (empat) tipe yaitu SAK (Standar Akuntansi Keuangan), SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik), SAP (Standar Akuntansi Pemerintah), PSAK-Syariah (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah). Selanjutnya IAI menerbitkan SAK yang lebih sederhana dari SAK ETAP yaitu SAK EMKM. SAK EMKM adalah standar yang ditujukan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai dasar untuk melakukan penyusunan pelaporan keuangan. Sesuai dengan Undang – Undang No.20 Tahun 2008 SAK EMKM ini berlaku mulai 1 Januari tahun 2008. SAK

EMKM ini dibuat sederhana agar menjadi standar akuntansi dan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM di Indonesia.

Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. Dalam penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan pada standar akuntansi keuangan merupakan salah satu bentuk peningkatan kualitas peningkatan laporan keuangan, yang akan berdampak pada peningkatan kredibilitas dan laporan keuangan yang dimaksud. Namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM di Indonesia yang belum menerapkan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangannya mengingat bahwa SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh IAI yang ditujukan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

<sup>4</sup> Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa, karena dianggap telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan ekonomi serta memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Kekuatan utama ekonomi Indonesia bukan hanya terletak pada investasi asing, justru terletak pada sektor UMKM. Mengingat peranannya dalam pembangunan, UMKM harus terus dikembangkan agar terciptanya pemerataan serta terwujudnya kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama. Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, sedangkan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi, serta menumbuhkan iklim usaha (Ridwan, Hartutiningsih, dan Hatuwe;2017). Besarnya potensi UMKM dalam pembangunan ekonomi tidak dapat dibandingkan dengan kualitas UMKM, seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang menjadi faktor kunci keberhasilan UMKM tersebut. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang status keuangan perusahaan dan hasil bisnis yang dicapai oleh perusahaan. <sup>4</sup> Selain itu, laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menghitung laba yang diperoleh pemilik UMKM, tambahan modal yang diperoleh dan kemampuan untuk mengetahui bagaimana neraca aset dan kewajibannya. Setiap keputusan untuk mengembangkan bisnis tidak hanya didasarkan pada keuntungan, tetapi juga pada laporan keuangan yang dilaporkan secara lengkap.

Sesuai dengan perkembangan UMKM dalam melaporkan keuangannya, Dengan diterbitkannya standar akuntansi ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja manajemen UMKM di masa lalu dan prospek kerja di masa depan. Dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya, masih banyak usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang masih merasa kesulitan. Hal ini juga di alami oleh CV Hazna Berkah Indonesia sebagaimana yang disampaikan oleh pemilik usaha pada poses wawancara pada hari Kamis dengan bapak Dwi Suyoko. CV Hazna Berkah Indonesia merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah di bidang kuliner berupa minuman dengan label “*New Story*”. Selain memiliki resto di bidang kuliner minuman kekinian, CvHazna Berkah Indonesia juga membuka peluang bagi masyarakat yang di sebut dengan “*franchise*” dan sudah memiliki banyak mitra tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan omset kurang lebih 100 juta perbulan. Namun Dalam melakukan penyajian laporan keuangan CV. Hazna Berkah Indonesia masih menggunakan pencatatan pengeluaran dan pemasukan.

Pengembangan usaha dapat dilakukan dengan menarik investor atau menambah dana dalam bentuk pinjaman bank. Oleh karena itu, sesuai regulasi diperlukan kondisi peminjaman, termasuk penyediaan laporan keuangan sesuai dengan persyaratan standar. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan laporan yang dapat menunjukkan status keuangan dan kinerja suatu entitas. Investor atau lembaga keuangan membutuhkan informasi ini untuk menganalisis dan mengambil keputusan. Penelitian ini membahas tentang penerapan SAK-EMKM yang menjadi dasar pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah yang telah dilaksanakan per 1 Januari 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem pencatatan akuntansi sederhana yang bertujuan untuk membantu pemilik usaha saat ini lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan, seperti standar yang ditetapkan dan standar yang berlaku. Pemilik UMKM CV Hazna Berkah Indonesia dapat menggunakan penyajian laporan yang benar untuk mengevaluasi usahanya dan mengambil keputusan yang tepat. Berdasarkan Uraian di atas, Maka penulis memperoleh judul Penelitian “ **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus di CV Hazna Berkah Indonesia)**”

## 2. LANDASAN TEORI

### Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana daripada SAK ETAP, karena mengatur transaksi yang umum

dilakukan oleh EMKM, yaitu dengan dasar pengukuran menggunakan biaya historis, sehingga cukup mencatat asset dan liabilitas sebesar biaya perolehan (SAK EMKM, 2016). Di dalam SAK EMKM ini tidak dijelaskan terkait definisi dan kriteria kuantitatif EMKM. Maka digunakanlah *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008* tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk acuan dalam mendefinisikan. Penerbitan SAK EMKM digunakan sebagai pedoman bagi UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha dalam menyusun laporan keuangan. SAK EMKM juga memuat kesimpulan dasar (DK) dan contoh ilustrasi untuk memudahkan UMKM memahami standar akuntansi. Oleh karena itu, penerbitan SAK EMKM dapat membantu UMKM memperoleh dana dari lembaga keuangan.

1) **Akrual Basis**

Basis akrual (*accrual basis*) adalah teknik pencatatan yang mengakui terjadinya transaksi walaupun penerimaan kas dan pengeluaran kas belum terjadi atau kas baru diterima dan dikeluarkan di masa depan.

2) **Konsep Entitas Bisnis**

Menurut Jusup (2011), konsep entitas bisnis adalah ketika entitas tersebut berdiri tersendiri sebagai suatu kesatuan yang terpisah. Konsep entitas bisnis ini adalah untuk mempermudah mengetahui apakah entitas mengalami perkembangan atau bahkan sebaliknya.

3) **Sumber Daya Manusia**

Menurut Hariandja (2002) Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan disamping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (SAK, 2017). Laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) lazimnya dikenal sebagai neraca (*balance sheet*). Laporan keuangan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang. Tujuan Laporan Keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (IAI, 2016).

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. UMKM mampu berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Hastuti, Puji, et al., 2020.)

Peran UMKM tidak dapat di ragukan lagi dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat tetapi pengertian dari UMKM tersebut masih beragam. Makna dari UMKM sendiri berbeda beda.

### **Perlakuan Akuntansi**

Aset tersebut dikonfirmasi dalam laporan posisi keuangan, manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut dapat dijamin mengalir ke dalam entitas, dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Jika manfaat ekonomi dianggap tidak mungkin mengalir ke entitas bahkan setelah pengeluaran terjadi, aset tersebut tidak akan diakui dalam laporan posisi keuangan. Alternatifnya, transaksi menghasilkan pengakuan beban dalam laba rugi.

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

Biaya transaksi (transaction cost) adalah biaya yang terkait langsung dengan perolehan aset dan liabilitas keuangan. Biaya transaksi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. Misalnya, entitas menerima pinjaman dari bank dan sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman tersebut, bank membebankan biaya Tertentu.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih mendalam, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Metode kualitatif juga cocok untuk digunakan dalam upaya memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hasil – hasil evaluasi kebijakan, juga menambah kejelasan pemahaman akan situasi yang dihadapi. Berdasarkan tujuan peneliti, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada UMKM CV. Hazna Berkah Indonesia.

Cara mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif deskriptif secara umum dapat dikelompokkan dalam dua metode, yaitu : metode atau teknik

pengumpulan data yang bertabiat interaktif serta yang bersifat non interaktif.

Metode interaktif terdiri dari wawancara dan focus group discussion. Sedangkan yang non interaktif terdiri dari kuesioner, mencatat dokumen atau file arsip. Kecermatan dalam memilih serta menyusun metode serta perlengkapan pengumpul informasi ini sangat mempengaruhi pada objektivitas hasil riset.

#### **4. DEFINISI VARIABEL DAN OPERASIONAL**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Penerapan SAK EMKM adalah penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria UMKM sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016:1)

#### **5. HASIL DAN PEMBAHASAN**

CV Hazna Berkah Indonesia adalah perusahaan milik perseorangan yang berdiri sejak tahun 2018 oleh bapak Dwi Suyoko. Perusahaan ini didirikan untuk menambah pendapatan keluarga dan juga membuka peluang kerja di masyarakat yang sangat luas. Saat ini dalam menjalankan usahanya Bapak Dwi Suyoko dalam menjalankan usahanya di bantu oleh beberapa karyawannya dalam hal laporan keuangan dan pemasaran. CV Hazna Berkah Indonesia ini merupakan perusahaan di bidang minuman dengan brand NaNa Thai Tea, sebuah fushion minuman dari Thailand yaitu thai tea. Seiring berjalannya waktu CV Hazna Berkah Indonesia mulai ber-transformasi dan mengembangkan minuman fusion lain. Sampai akhirnya pada bulan Maret 2020 CV Hazna Berkah Indonesia melakukan rebranding dari NaNa Thai Tea menjadi New Story Indonesia.

CV Haznah Berkah Indonesia dengan brand New Story mengusung sebuah konsep singature drink yang bahan baku utamanya adalah cokelat. Sampai saat ini, New Story telah hadir di seluruh wilayah Indonesia (Sabang – Merauke). CV Hazna Berkah Indonesia juga membuka peluang kerjasama dengan siapapun dengan sistem kemitraan, sebuah sistem yang sangat menguntungkan bagi pemula, tanpa harus memulai usaha dan kurang lebih ada 155 outlet yang sudah tergabung dalam bisnis ini. Dan dengan kemitraan ini CV Hazna Berkah

Indonesia ingin terus berkembang dan mampu menjangkau seluruh wilayah Indonesia, bahkan dunia. Strategi Promosi yang dilakukan CV Hazna Berkah Indonesia adalah dengan cara memasang iklan melalui media sosial di salah satunya instagram, facebook dan masih banyak lagi lainnya.

**Tabel 1.**  
**Data pemasukan New Story**

Bulan	Repeat Order	Kemitraan	Total Pemasukan
Januari			
Februari			
Maret			
April			
Mei			
Juni			
Juli			
Agustus			
September	Rp. 93.000.000	Rp. 77.000.000	Rp. 170.000.000
Oktober	Rp. 73.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 123.000.000
November	Rp. 91.000.000	Rp. 53.000.000	Rp. 144.000.000
Desember	Rp. 76.000.000	Rp. 48.000.000	Rp. 124.000.000

Selain data pemasukan di atas peneliti juga menemukan beberapa data perusahaan melalui wawancara yang dimana perusahaan masih belum tahu cara menyusun laporannya. Beberapa data lain yang di dapatkan peneliti dari sumber CV Hazna Berkah Indonesia yaitu :

**Tabel 2.**  
**Metode penyusutan dan umur ekonomi aset**

Kas	Rp. 100.000.000,00
Perlengkapan	Rp. 20.000.000,00
Tanah	Rp. 150.000.000,00



Bangunan	Rp.	250.000.000,00
Kendaraan	Rp.	100.000.000,00
Utang Usaha	Rp.	100.000.000,00
Utang Bank	Rp.	100.000.000,00
Modal Pemilik	Rp.	50.000.000,00
Persediaan	Rp.	50.000.000,00
Beban Usaha	Rp.	26.400.000,00
Pembelian	Rp.	250.000.000,00

**Tabel 3.**  
**Aset Tetap**

Nama Aset	Januari	Tahun Perolehan	Penyusutan Pertahun		Des-20
			2018	2019	
Tanah	Rp. 150.000.000	2017			
Bangunan	Rp. 250.000.000	2017	Rp. 12.500.000	Rp. 12.500.000	Rp. 225.000.000
Kendaraan	Rp. 100.000.000	2017	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 80.000.000
Peralatan	Rp. 10.000.000	2017	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 8.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp. 510.000.000</b>				<b>Rp. 313.000.000</b>

### **Pembahasan Hasil Temuan**

<sup>3</sup> UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) telah banyak mendorong kemajuan perekonomian secara nasional. Namun dalam perihal perekonomian, tidak semua UMKM melakukan pencatatan keuangan atas kinerja usahanya. Berikut ini pemaparan dari penerapan laporan keuangan sesuai pencatatan keuangan yang dilakukan masing-masing pelaku UMKM (secara sederhana) dan juga penerapan pencatatan laporan keuangan yang sudah sesuai standar yaitu berbasis SAK EMKM.

## Laporan Keuangan Perusahaan

Tabel 4.  
Laporan Posisi Keuangan Sederhana CV.Hazna Berkah Indonesia)

**CV. HAZNA BERKAH INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

### AKTIVA

#### Aktiva Lancar

Kas	Rp	100.000.000,00
Persediaan barang	Rp	50.000.000,00
Perlengkapan	Rp	20.000.000,00
Jumlah Aktiva Lancar	Rp	170.000.000,00

#### Aktiva Tetap

Peralatan	Rp	10.000.000,00
Kendaraan	Rp	100.000.000,00
Tanah	Rp	150.000.000,00
Bangunan	Rp	250.000.000,00
(Akumulasi Penyusutan)	Rp	47.000.000,00
Nilai Buku	Rp	463.000.000,00

#### Jumlah Aktiva

**Rp 633.000.000,00**

### PASIVA

#### Utang Lancar

Utang usaha	Rp	100.000.000,00
Utang Bank	Rp	100.000.000,00
Jumlah Utang Lancar	Rp	200.000.000,00

#### Modal

Laba / Rugi tahun berjalan	Rp	383.000.000,00
Jumlah Ekuitas	Rp	433.000.000,00

#### Jumlah Utang dan Modal

**Rp 633.000.000,00**

**Tabel 5.**  
**Laporan Laba Rugi Sederhana CV. Hazna Berkah Indonesia**

**CV. HAZNA BERKAH INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**31 Desember 2020**

<b>Pendapatan usaha</b>		<b>Rp 561.000.000,00</b>
Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan barang awal	Rp 150.000.000,00	
Pembelian	Rp 50.000.000,00	
Barang tersedia untuk dijual	Rp 200.000.000,00	
Persediaan barang akhir	(Rp 62.000.000,00)	
<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>		<b>(Rp 138.000.000,00)</b>
Beban-beban :		
Beban gaji	Rp 25.000.000,00	
Beban Listrik	Rp 200.000,00	
Beban Telepon	Rp 200.000,00	
Beban perlengkapan	Rp 1.000.000,00	
<b>Total beban</b>		<b>(Rp 26.400.000,00)</b>
<b>Laba bersih</b>		<b><u>Rp 396.600.000,00</u></b>

**Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM**

Dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdapat 3 komponen laporan keuangan yaitu Laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Berikut Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM :

**Tabel 6.**  
**Laporan Posisi Keuangan sesuai SAK EMKM**

**CV. HAZNA BERKAH INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

<b>ASET</b>	<b><u>2020</u></b>
<b>Aset Lancar</b>	
Kas	Rp 100.000.000,00
Persediaan	Rp 50.000.000,00
Perlengkapan toko	Rp 20.000.000,00

<b>Total aset lancar</b>	<b>Rp 170.000.000,00</b>
<b>Aset Tetap</b>	
Tanah	Rp 150.000.000,00
Bangunan	Rp 250.000.000,00
Kendaraan	Rp 100.000.000,00
Peralatan	Rp 10.000.000,00
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>Rp 510.000.000,00</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(Rp 47.000.000,00)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>Rp 463.000.000,00</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp 633.000.000,00</b>
<b>LIABILITAS</b>	
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	
Utang usaha	Rp 100.000.000,00
<b>Total Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>Rp 100.000.000,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>	
Utang bank	Rp 100.000.000,00
<b>Total Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>Rp 100.000.000,00</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>Rp 200.000.000,00</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal	Rp 50.000.000,00
Saldo Laba	Rp 383.000.000,00
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>Rp 433.000.000,00</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Rp 633.000.000,00</b>

**Tabel 7.**  
**Laporan Laba Rugi sesuai SAK EMKM**

**CV. HAZNA BERKAH INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**31 Desember 2020**

<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan usaha	Rp 561.000.000,00	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>Rp 561.000.000,00</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan barang awal	Rp 150.000.000,00	

Pembelian	<sup>2</sup> Rp 50.000.000,00 +	
Barang tersedia untuk dijual	Rp 200.000.000,00	
Persediaan barang akhir	(Rp 62.000.000,00)	
<b>TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN</b>		<b>(Rp 138.000.000,00)</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban usaha	Rp 26.400.000,00	
<b>TOTAL BEBAN</b>		<b>(Rp 26.400.000,00)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>Rp 396.600.000,00</b>
Pajak		0
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>		<b>Rp 449.400.000,00</b>

**Tabel 8.**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM**

<sup>3</sup> <b>CV. HAZNA BERKAH INDONESIA</b> <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> <b>31 DESEMBER 2020</b>
<b>1. UMUM</b> CV.Hazna Berkah Indonesia didirikan di Jl.Raya Pengaluan No.6 Rt.04 Rw.01, Purbalingga, Jawa Tengah sejak tahun 2018. CV. Hazna Berkah Indonesia sudah memiliki legitimasi dengan dibuktikan sudah terdaftarnya CV.Hazna Berkah Indonesia Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan memiliki Surat Izin Usaha. CV.Hazna Berkah Indonesia bergerak dalam bidang usaha Kuliner. CV. Hazna Berkah Indonesia memenuhi kriteria sebagai Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Pernyataan Kepatuhan</b> Penyusunan memanfaatkan Standar Akuntansi Keuangan-EMKM.</li> <li><b>b. Dasar Penyusunan</b> Biaya historis dan pengandaian <i>cash basis</i> merupakan landasan penyusunan laporan keuangan ini. Mata uang yang dipakai penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).</li> <li><b>c. Piutang Usaha</b> CV. Hazna Berkah Indonesia tidak memiliki piutang usaha.</li> <li><b>d. Persediaan</b> Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</li> </ol>

<p><b>e. Aset tetap</b> Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p><b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b> Pendapatan dan beban diakui saat transaksi berlangsung.</p>	
<b>3. KAS</b> Kas kecil Surabaya – Rupiah	Rp 100.000.000,00
<p><b>4. PIUTANG USAHA</b> CV. Hazna Berkah Indonesia tidak memiliki piutang usaha.</p>	
<p><b>5. PERLENGKAPAN TOKO</b> Meja Kursi Booth Blender Alat tulis kantor <b>Total perlengkapan toko</b></p>	<p>Rp 5.000.000,00 Rp 2.500.000,00 Rp 10.000.000,00 Rp 2.000.000,00 Rp 500.000,00 <b>Rp 20.000.000,00</b></p>
<p><b>6. PERSEDIAAN</b> Bubuk minuman Coffe Mix Susu Sirup minuman <b>Total persediaan</b></p>	<p>Rp 10.000.000,00 Rp 20.000.000,00 Rp 10.000.000,00 Rp 10.000.000,00 <b>Rp 50.000.000,00</b></p>
<p><b>7. UTANG USAHA</b> Pada tanggal 15 Juli 2019, CV. Hazna Berkah Indonesia memperoleh dana pinjaman usaha sebesar Rp 100.000.000,00.</p>	
<p><b>8. UTANG BANK</b> Pada tanggal 28 Juli 2019, CV. Hazna Berkah Indonesia memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank BRI dengan kredit Rp 100.000.000,00 suku bunga efektif 0% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 28 Juli 2021. Pinjaman dijamin dengan Tanah dan kendaraan yang dimiliki CV. Hazna Berkah Indonesia.</p>	
<p><b>9. SALDO LABA</b> Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik. Saldo laba CV. Hazna Berkah Indonesia Rp 383.000.000.000.</p>	
<b>10. PENDAPATAN</b> Pendapatan usaha	Rp 561.000.000,00
<b>11. BEBAN</b> Beban usaha	Rp 26.400.000,00

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, pemahaman pemilik CV Hazna Berkah Indonesia tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah masih rendah. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih sangat sederhana dan hanya sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan. Sehingga pencatatan dan bukti transaksi yang ada tidak lengkap Alasan CV. Hazna Berkah Indonesia hampir tidak pernah menyusun laporan keuangan karena akuntansi dan pembukuan dianggap rumit dan sulit untuk diterapkan serta keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan.

### SARAN

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran – saran yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk CV Hazna Berkah Indonesia sebagai berikut ;

1. CV Hazna Berkah Indonesia sebaiknya melakukan pencatatan atau laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengolah keuangan perusahaannya sehingga dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan yang lebih akurat untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan dan pelaku UMKM juga bisa membedakan antara harta pribadi dan harta hasil usaha yang di dirikan.
2. CV Hazna Indonesia diharapkan memiliki tenaga akuntansi yang profesional sehingga bisa melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia agar bisa mengetahui tingkat kinerja perusahaan.
3. Perlu adanya pengawasan, aturan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan agar UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan yaitu SAK EMKM yang sudah diterbitkan per 1 Januari 2018.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Tatik. "Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)." *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak* 2.2 (2018): 12-20.
- FIRMANSYAH, MUHAMMAD ALDI. "PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB7.2* (2019).
- Hastuti, Puji, et al. *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/aca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> (Di akses pada tanggal 23 maret 2021)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- Khamidah, Risalatul. *IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN-ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM)(KASUS PADA DEPO AIR ISI ULANG BURDAH WATER)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.
- Mardatillah, Galuh Puteri. "Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Alfa Laundry di Kabupaten Sanggau." *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)* 9.2.
- Nugroho, Sasmito Widi, and Halleina Rejeki Putri Hartono. "PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN PELAKU UMKM ATAS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN"
- NurLaila, N. (2018). *Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).



- Pangesti, Intan Raka. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Pada UMKM Bromo Semeru Kota Batu). Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Purba, Mortigor Afrizal. "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam." *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3.2 (2019): 55-63.
- Sholikin, Ahmad, and Ade Setiawan. "Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora)." *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)* 1.2 (2018): 35-50.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Susanto, Muhammad, and Rintan Nuzul Ainy. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS DI UMKM FRESH FISH BANTUL). Diss. Universitas Ahmad Dahlan, 2019.
- Tatik, Tatik. "Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)." *RELASI: JURNAL EKONOMI* 14.2 (2018): 1-14.
- Warsadi, Ketut Ari, et al. "Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 8.2 (2018).

# PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH ( SAK EMKM ) SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.iainsurakarta.ac.id">ejournal.iainsurakarta.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	5%
4	<a href="http://eprints.uad.ac.id">eprints.uad.ac.id</a> Internet Source	4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 120 words

Exclude bibliography On